

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.66%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,000-5,100).

Today's Info

- Terdampak Covid-19, PPRO Pangkas Pekerja
- Pendapatan & Laba WSBP Diperkirakan Turun
- Perluas Pasar Nikel, ANTM Incar Uni Eropa
- 4 Tahun Ekspansi, SRAJ dapat Rp561 Miliar
- JSMR Berminat Ikut Tender Proyek Tol Nontunai
- SQMI Raih Penjualan Rp1,16 Miliar di Kuartal I

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADRO	Trd. Buy	1,205-1,235	1,090
CPIN	B o W	6,350-6,525	5,800
PTBA	Trd. Buy	2,240-2,280	2,050
UNVR	Spec.Buy	8,300-8,400	7,700
ACES	Trd. Buy	1,675-1,700	1,575

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21.1	3,052

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
CMNP	14 July	AGM
ASBI	14 July	AGM
INDF	15 July	AGM
ICBP	15 July	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
DVLA	Div	Rp70	14 Jul
SRIL	Div	Rp1	15 Jul
ROTI	Div	Rp25.73	15 Jul

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

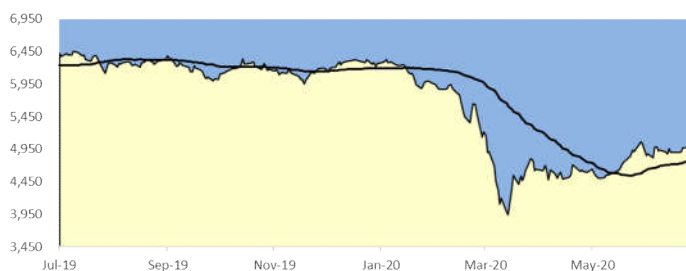
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Juli 2019 - Juli 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,776	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,270	5,000	5,100
Frequency (Times)	583,949	4,965	5,140
Market Cap (Trillion IDR)	5,868	4,925	5,200
Foreign Net (Billion IDR)	(44.11)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,064.45	33.19	0.66%
Nikkei	22,784.74	493.93	2.22%
Hangseng	25,772.12	44.71	0.17%
FTSE 100	6,176.19	80.78	1.33%
Xetra Dax	12,799.97	166.26	1.32%
Dow Jones	26,085.80	10.50	0.04%
Nasdaq	10,390.84	-226.60	-2.13%
S&P 500	3,155.22	-29.82	-0.94%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	42.72	-0.5	-1.20%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.10	-0.4	-1.11%
Gold Price USD/Ounce	1809.03	10.3	0.57%
Nickel-LME (US\$/ton)	13670.50	198.0	1.47%
Tin-LME (US\$/ton)	17525.00	146.0	0.84%
CPO Malaysia (RM/ton)	2483.00	16.0	0.65%
Coal EUR (US\$/ton)	49.40	-1.9	-3.70%
Coal NWC (US\$/ton)	54.50	0.5	0.93%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14425.00	-10.0	-0.07%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,743.5	0.02%	4.35%
MD Asset Mantap Plus	1,408.7	0.09%	0.00%
MD ORI Dua	2,363.3	0.27%	9.05%
MD Pendapatan Tetap	1,343.8	0.51%	0.00%
MD Rido Tiga	2,661.4	0.31%	10.88%
MD Stabil	1,336.4	1.81%	5.43%
ORI	1,503.7	-3.54%	-30.03%
MA Greater Infrastructure	959.6	0.20%	0.00%
MA Maxima	820.9	-0.16%	0.00%
MA Madania Syariah	1,153.8	-0.06%	14.55%
MD Kombinasi	603.1	0.41%	0.00%
MA Multicash	1,591.2	0.07%	6.54%
MD Kas	1,705.6	0.06%	14.52%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.66%. IHSG ditutup menguat +0.66% ke 5,064 pada perdagangan awal pekan dipimpin oleh penguatan saham BBRI, UNVR dan HMSP. Secara sektoral penguatan terbesar terjadi di sektor tambang sebesar +3.21%, disusul sektor perkebunan yang menguat +2.36%. Kenaikan IHSG dan bursa Asia didorong oleh optimisme pemulihan ekonomi dan harapan vaksin Covid-19.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks DJIA naik +0.04%, S&P turun -0.94% dan Nasdaq turun -2.13% seiring naiknya kasus baru Covid-19 yang berpotensi menunda rencana pembukaan kembali di sejumlah negara bagian. Eskalasi ketegangan AS dan China juga menekan indeks. Selain itu pasar juga menantikan rilis kinerja keuangan dari bank antara lain Citigroup, JP Morgan Chase dan Wells Fargo.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,000-5,100). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,064. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas level psikologis 5,000, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,100.

Namun stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 5,000. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Terdampak Covid-19, PPRO Pangkas Pekerja

- Emiten properti PT PP Properti Tbk. (Persero) memangkas jumlah karyawan seiring dengan tekanan kinerja akibat dampak pandemi Covid-19. PPRO semula memiliki karyawan sebanyak 682 orang, namun saat ini jumlah karyawan menyusut menjadi 642 orang.
- PPRO memprediksi total pendapatan turun tidak lebih dari 25% dibandingkan dengan 31 Mei 2019. Adapun laba bersih diperkirakan turun di kisaran 25% hingga 50% dibandingkan dengan posisi 31 Mei 2019. Penurunan pendapatan maupun laba bersih tidak terlepas dari penghentian dan pembatasan operasional beberapa usaha perseroan, yaitu hotel, mall, dan apartemen.
- Pada kuartal I/2020, PPRO membukukan penurunan laba bersih hingga 50,4% menjadi sebesar Rp26,38 Miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp53,19 Miliar. PPRO juga mengalami penurunan pendapatan 16,53% menjadi Rp357,9 Miliar pada kuartal I/2020 dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun lalu sebesar Rp428,79 miliar. (Sumber: Bisnis.com)

Pendapatan & Laba WSBP Diperkirakan Turun

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berpotensi mengalami pengurangan laba bersih dan pendapatan hingga 75% akibat covid-19 pada kuartal I/2020.
- Penurunan total pendapatan dan laba bersih diperkirakan berkisar antara 51% sampai 75% untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan dengan 31 Maret 2019. WSBP telah melakukan efisiensi biaya pada berbagai aspek seperti produksi, operasional kantor, sumber daya manusia, dan lain-lain.
- Selain itu, perseroan juga akan melakukan pembatasan investasi belanja modal (*capital expenditure*). Dana dari anggaran tersebut kemudian dialihkan menjadi modal kerja (*working capital*). Perusahaan juga terus berinovasi untuk pengembangan produk baru agar dapat menangkap potensi pasar baru. (Sumber: Bisnis.com)

Perluas Pasar Nikel, ANTM Incar Uni Eropa

- Emiten pertambangan logam PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) menargetkan pasar ekspor nikel potensial ke Uni Eropa. Kenaikan harga logam dasar saat ini akan menjadi bekal baik bagi perseroan untuk memenuhi target yang telah dicanangkan pada awal tahun.
- Hal itu pun akan didukung oleh biaya tunai produksi perseroan yang berhasil menjadi salah satu yang terendah di antara produsen feronikel global lainnya. ANTM berhasil memiliki biaya tunai produksi sebesar US\$3,35 per pon sepanjang operasi kumulatif lima bulan pertama 2020.
- Perseroan juga akan fokus mempertahankan pasar ekspor nikel, terutama wilayah Asia Timur seperti China dan Korea Selatan, seiring dengan pasar India yang masih menerapkan lockdown. Untuk pasar baru, ANTM tengah menjajaki beberapa pasar potensial, dengan bidikan utama adalah pasar Uni Eropa.
- Selain itu, pada paruh kedua tahun ini ANTM juga akan lebih fokus pada pasar domestik, terutama untuk komoditas emas seiring dengan meningkatnya permintaan dari segmentasi pasar tersebut. (Sumber: Bisnis.com)

Today's Info

4 Tahun Ekspansi, SRAJ dapat Rp561 Miliar

- Emiten rumah sakit PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) telah menggunakan dana hasil penawaran umum sebesar Rp561,68 miliar dalam empat tahun.
- SRAJ mengumpulkan dana penawaran umum sebesar Rp621,44 miliar pada November 2016. Dengan demikian sisa hasil dana penawaran umum menjadi Rp57,05 miliar atau 9,18 persen dari total dana hasil penawaran umum.
- Belum lama ini, SRAJ dan NKM juga menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank BNI sebesar Rp500 miliar. SRAJ mendapatkan Rp200 miliar sedangkan NKM senilai Rp300 miliar. Fasilitas Kredit itu digunakan oleh perseroan untuk *refinancing* atas Pembiayaan Rumah Sakit Mayapada yang terletak Perumahan Modernland dan Jalan Lebak Bulus I. Perseroan mendapatkan jangka waktu fasilitas kredit sepanjang 120 bulan terhitung dari sejak Juni 2020. (Sumber: Bisnis.com)

JSMR Berminat Ikut Tender Proyek Tol Nontunai

- Kementerian PUPR mulai menggelar tender proyek sistem transaksi pembayaran tol nontunai nir sentuh atau *multi-lane free flow* (MLFF). Penerapan sistem pembayaran ini rencananya akan diaplikasikan ke seluruh gerbang tol di Jawa dan Bali. JSMR menjadi salah satu perusahaan yang mengikuti tender tersebut melalui anak usahanya yaitu PT Jasamarga Toll Road operator.
- JSMR masih akan terus mengkaji kesiapan-kesiapan yang akan dibutuhkan. Saat ini JSMR telah melaksanakan uji coba *single-lane free flow* dengan teknologi *radio frequency identification* (RFID). Teknologi ini telah diuji-cobakan di Bali dan ruas Jabotabek serta beberapa gardu di Cipularang.
- Saat ini, bisnis model masih dalam tahap perumusan pemerintah dan BUJT dan kami sebagai BUJT masih menunggu dan melihat perkembangan informasi lebih lanjut perihal pelaksanaan tersebut. (Sumber: Kontan.co.id)

SQMI Raih Penjualan Rp 1,16 Miliar di Kuartal I

- Perusahaan tambang emas PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI) kembali mencatatkan penjualan pada kuartal I-2020 sebesar Rp 1,16 miliar. Periode yang sama di tahun sebelumnya, SQMI tidak membukukan nilai penjualan dalam laporan keuangannya. Beban pokok penjualan SQMI berada di level Rp 868,78 Miliar di kuartal I-2020. SQMI juga tidak memiliki beban pokok penjualan di kuartal I-2019.
- Beban usaha SQMI melonjak hingga 2.710,98% (yoy) dari Rp 2,55 miliar di kuartal I-2019 menjadi Rp 71,68 miliar di kuartal I-2020 karena SQMI mengalami kerugian selisih kurs sebesar Rp 64,24 miliar. Padahal, di kuartal I-2020 SQMI meraih laba selisih kurs sebesar Rp 2,95 miliar. Terlepas dari itu, rugi bersih yang dialami SQMI turun 47,80% (yoy) menjadi Rp 70,51 miliar. Di kuartal I-2019 emiten ini menderita rugi bersih mencapai Rp 135,09 miliar.
- Per 31 Maret 2020, SQMI membukukan total liabilitas sebesar Rp 620,46 miliar atau meningkat 15,91% (qoq) dibandingkan liabilitas perusahaan di akhir 2019 sebesar Rp 535,25 miliar. Adapun total aset SQMI hingga akhir kuartal I-2020 tercatat sebesar Rp 399,06 miliar. Jumlah ini meningkat 3,45% (qoq) dibandingkan realisasi total aset di akhir tahun lalu sebesar Rp 385,72 miliar. (Sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.